

**PENERAPAN METODE *CARD SORT*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN PAI MATERI BERPUASA
DI BULAN RAMADAN PADA SISWA KELAS V
DI SDN 1 KARANGMALANG KECAMATAN BOBOTSARI
KABUPATEN PURBALINGGATAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh:
FIFIN ATIQOH
NIM. 1522402227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENERAPAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI MATERI BERPUASA DI
BULAN RAMADAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1
KARANGMALANG KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**FIFIN ATIQOH
1522402227**

ABSTRAK

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Karangmalang pada mata pelajaran PAI materi Berpuasa di Bulan Ramadan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 6 dari 20 siswa atau 30%. Maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai pelaksana dan rekan sejawat sebagai observer. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Karangmalang yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa perempuan.

Penelitian dilakukan dengan dua siklus. tiap siklus memiliki tahapan-tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pengambilan data dilakukan melalui tes dan non tes. Alat pengumpul data berupa tes, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PAI materi Berpuasa di Bulan Ramadan. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar yang mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 6 siswa atau sebesar 30% menjadi 11 siswa atau sebesar 55,5% dari 20 anak pada siklus I, dan naik menjadi 17 siswa atau sebesar 85% dari 20 anak pada siklus II. hal ini berarti telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni 80% siswa tuntas.

Kata kunci: Metode *Card Sort*, Hasil Belajar, dan Mata Pelajaran PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSESMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Metode Card Sort.....	14
1. Pengertian Metode <i>Card Sort</i>	16
2. Karakteristik Metode <i>Card Sort</i>	16
3. Tujuan Metode Pembelajaran Metode <i>Card Sort</i>	17
4. Implementasi Metode <i>Card Sort</i> dalam Pembelajaran PAI Materi Puasa di Bulan Romadhon.....	17
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Card Sort</i>	19
B. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Belajar.....	25

	2. Ciri-ciri Belajar	21
	3. Prinsip-prinsip Belajar	22
	4. Pengertian Hasil Belajar.....	23
	5. Macam-macam Hasil Belajar	24
	6. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	25
	7. Fungsi Hasil Belajar	28
	C. Pendidikan Agama Islam	28
	1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
	2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	30
	3. Materi Pendidikan Agama Islam.....	32
	4. Materi Berpuasa di Bulan Ramadan	33
	D. Hipotesis Tindakan.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	39
	B. Setting Penelitian.....	39
	C. Waktu Penelitian	39
	D. Objek Penelitian	40
	E. Subjek Penelitian.....	40
	F. Metode Pengumpulan Data	40
	G. Metode Analisis Data	43
	H. Indikator Keberhasilan PTK.....	45
	I. Prosedur Penelitian.....	45
	J. Rencana Tindakan	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Kondisi Awal	52
	B. Deskripsi Siklus I	53
	C. Deskripsi Siklus II.....	62
	D. Analisis Data	69

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui tingkat tercapainya tujuan pembelajaran khusus, harus dicoba melalui tes formatif. Dari tes formatif tersebut kita dapat mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran yang diberikan. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Jika belum perlu dicari faktor yang menjadi penghambat tercapainya tujuan tersebut dan selanjutnya dicari jalan keluarnya.

Peran guru diantaranya: sebagai perantara dalam belajar, dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar, dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran, serta dapat mengelola kelas dengan baik.

Akan tetapi mewujudkan pembelajaran efektif bukanlah hal mudah. Banyak faktor yang biasanya menjadi penghambat dalam keberhasilan proses belajar-mengajar. Salah satunya adalah kemampuan guru mengelola materi pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, serta rendahnya partisipasi siswa di kelas. Ketiga faktor ini cenderung merupakan sebab yang bersifat kasual. Oleh karena itu wajib menjadi perhatian serius terutama oleh tenaga pengajarnya, karena tenaga pengajar merupakan faktor penentu efektifitas proses pembelajaran.

Hilgrad mendefinisikan belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Menurut Gagne belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada

dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu¹. Proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pemberian pemahaman sangatlah penting karena secara psikologis anak merasa senang apabila mereka diperhatikan. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa mata pelajaran, melainkan pemahaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan interaksi dengan siswa pada saat melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, peran metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif².

Metode guru yang kurang baik dalam mengajar akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang kurang tanggap harus bisa menentukan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan bahan-bahan materi dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan dengan tepat, efisien, dan efektif³.

Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya perlu pemahaman materi dan banyak yang bersifat hafalan. Hasil akhir evaluasi di tiap-tiap sekolah menunjukkan perolehan nilai rata-rata yang rendah. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung tidak jarang biasanya berlangsung monoton, siswa tidak bersemangat, sebagian siswa ramai sendiri, ada juga yang mengantuk, tak jarang siswa asyik bermain atau bersendagurau dengan teman sebelahnyanya. Banyak peserta didik yang menganggap Pendidikan Agama Islam tidak begitu penting karena bukan termasuk pelajaran yang menentukan kelulusan saat ujian. Sehingga mereka mengabaikan pelajaran tersebut. Padahal materi Berpuasa di Bulan Ramadhan adalah materi yang begitu penting karena menyangkut ibadah fardlu yang dilakukan sebagai umat

¹Abror Rachman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.1993) hlm66-

²Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru. 1998). hlm 76.

³Nana Sudjana, *Cara Belajar ...*, (Bandung: Sinar Baru. 1998) hlm 77.

Islam. Hal ini bila dibiarkan berlarut-larut akan sangat membahayakan generasi penerus bangsa.

Dari hasil nilai ulangan peserta didik pada materi Berpuasa di Bulan Ramadan terbukti nilai siswa masih rendah, yakni dari 20 siswa yang mendapat nilai diatas kkm hanya 30% ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan. Disamping adanya faktor dari peserta didik, juga disebabkan karena guru belum menemukan metode yang tepat. Selama ini guru lebih sering menggunakan ceramah sebagai metode mengajar, metode yang digunakan guru kurang bervariasi, guru kurang memberikan contoh yang nyata kepada siswa, bahkan sering menulis di papan tulis untuk memvisualisasikan materi yang diajarkan. Guru hanya memberikan informasi dan mengharapkan siswa untuk menghafal dan mengingatnya.

Berkaitan dengan itu dalam pembelajaran perlu metode yang tidak mengharuskan siswa untuk mengafal fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa untuk belajar menemukan konsep. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Siswa belajar sambil bekerja atau bermain. Dengan bekerja atau bermain mereka tidak sadar bahwa mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Dengan menggunakan metode *card sort* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi dan pemahaman siswa pada materi Berpuasa di Bulan Ramadhan sehingga pembelajaran berlangsung menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* mengarah pada strategi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Metode *card sort* adalah kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klarifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu menggairahkan siswa yang kelelahan dimana kartu sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran⁴ Sedangkan kelebihan dari metode *card sort*

⁴Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD.2005) hlm 53

adalah dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan, dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat. Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan kata yang sama sehingga mudah dalam memahami materi pelajaran⁵.

Melihat kelebihan dari metode *card sort* tersebut proses pembelajaran di SD, siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Diantaranya ada siswa yang lebih senang membaca, ada yang lebih senang berdiskusi dan ada juga yang senang praktek langsung. Sehingga untuk membantu siswa dalam belajar secara maksimal, kesenangan dalam belajar perlu diperhatikan, salah satunya dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang beragam yang melibatkan indra belajar yang banyak, salah satunya dengan menggunakan metode *card sort*.

Metode pembelajaran *card sort* dipilih karena kita menyadari bahwa didalam pembelajaran kelas yang kurang produktif dalam pembelajaran sehari-hari, kelas selalu diisi dengan ceramah sementara siswa dituntut menerima dan menghafal, maka dengan strategi ini dapat menciptakan ruang kelas yang didalamnya siswa menjadi aktif, bukan hanya pasif. Dalam penelitian ini difokuskan kearah tersebut dengan melakukan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *card sort* sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses belajar siswa pada materi Berpuasa di Bulan Ramadhan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2018 di SDN 1 Karangmalang tepatnya kelas V peneliti menemukan beberapa masalah, diantaranya: 1). Kurangnya motivasi belajar pada peserta didik. 2). Siswa sulit memahami materi pelajaran. 3). Nilai ulangan yang masih rendah. Berdasarkan masalah yang muncul di kelas peneliti memfokuskan masalah yang paling dominan yaitu kurangnya motivasi belajar pada peserta didik. Hal ini terjadi karena dalam melaksanakan pembelajaran

⁵Melvin L Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Insan Madani . 2005) hlm91

guru kurang menggunakan metode yang menarik sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa kurang.

Mengetahui hasil belajar siswa yang jauh dari harapan, peneliti mencoba melakukan refleksi diri dengan mengkaji berbagai dokumen dan berdiskusi dengan teman sejawat serta bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dan semua proses itu akhirnya dapat diprediksi bahwa kemungkinan faktor penyebab kurangnya motivasi dan rendahnya prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan adalah metode yang dipilih kurang sesuai dengan materi pelajaran. Media yang digunakan kurang mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sungguh-sungguh.

Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI dalam materi Berpuasa di Bulan Ramadhan, peneliti mencoba menggunakan metode *card sort* untuk menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan puasa di bulan ramadhan. Dengan menggunakan metode *card sort* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep tentang puasa sebagai bahan penelitian perbaikan melalui penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan ilustrasi diatas, peneliti berencana mengadakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI materi Berpuasa di Bulan Ramadan.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pengertian dalam judul skripsi ini maka terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa pengertian dari judul skripsi ini:

1. Metode *Card Sort*

Metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.⁶

⁶Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012) hlm 167

Card sort dalam penelitian ini yaitu sebagai metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Berpuasa di Bulan Ramadhan di kelas V SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan merupakan sesuatu yang mengarah pada hal yang lebih baik. Belajar adalah perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan yang direncanakan.⁷

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.⁸ Hasil belajar ini dapat diukur melalui nilai tes siswa.

Jadi peningkatan hasil belajar adalah proses perubahan menuju lebih baik yang hasil belajarnya tergantung kepada tujuan pendidikannya. Peningkatan hasil belajar ditandai dengan meningkatnya nilai siswa.

Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: peningkatan dalam penguasaan indikator mata Pelajaran pendidikan Agama Islam materi Berpuasa di Bulan Ramadhan menggunakan metode *card sort*.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.⁹

Mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran pokok dari sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupannya sehari-hari.

⁷Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012) hlm 11

⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm 47

⁹Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004) hlm. 11

4. Materi Berpuasa di Bulan Ramadhan

Materi Berpuasa di Bulan Ramadhan dalam penelitian ini adalah materi yang terdapat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 1 Karangmalang , materi ini akan dipelajari menggunakan metode *card sort*

5. SD Negeri 1 Karangmalang

SD Negeri 1 Karangmalang adalah Sekolah Dasar Negeri atau lembaga pendidikan dasar yang berada di Desa karangmalang Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mempunyai rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI materi Berpuasa di Bulan Ramadhan di SDN 1 Karangmalang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Berpuasa di Bulan Ramadhan kelas V SDN 1 Karangmalang dengan menggunakan metode *card sort*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI materi Berpuasa di Bulan Ramadhan pada kelas V SD Negeri 1 Karangmalang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dengan penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran siswa akan semakin termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan, berani berinteraksi dengan teman belajar, dan meningkatkan percaya diri serta hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam perumusan perencanaan pembelajaran selanjutnya.
- 2) Meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran
- 3) Mengetahui metode yang bervariasi dalam pembelajaran dikelas.

c. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam penetapan kebijakan berkaitan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran.
- 2) Mendorong sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana.

F. Kajian Pustaka

1. Kajian Teori

Kajian pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.¹⁰

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap buku dan pustaka yang ada yang berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini peneliti mengambil beberapa sumber yang ada kaitannya dalam penulisan skripsi dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan selanjutnya. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). hlm 58

Dalam bukunya Ahmad Fuad Efendi yang berjudul *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* menjelaskan bahwa Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan¹¹

Hal senada juga diungkapkan Ulin Nuha dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* juga menjelaskan tentang Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran¹²

Menurut Silberman *card sort* adalah suatu strartegi dari pembelajaran aktif (*active learning*) yang berarti memilah dan memilih kartu / menyortir kartu, *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang sutau objek, atau mengulang informasi. *Card sort* lebih mengutamakan gerakan fisik yang dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih atau kurang bersemangat.

Metode *card sort* adalah salah satu model pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai media sumber dan alat bantu belajar, supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.

Metode pembelajaran *card sort* menggunakan fasilitas kartu, berisi suatu permasalahan yang harus diselesaikan masing-masing siswa. Gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.

¹¹Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*,(Malang: Misykat. 2005). hlm 8

¹²Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*.(Yogyakarta: Diva Press, 2012). hlm. 157

Adapun prosedur atau langkah-langkah dari metode *card sort* menurut Melvin L Silberman sebagai berikut :

- a. Beri tiap siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori.
- b. Perintahkan siswa untuk berkeliling dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama. (anda dapat mengumumkan kategorinya sebelumnya atau biarkan siswa menemukannya sendiri).
- c. Perintahkan para siswa yang kartunya memiliki kategori yang sama untuk menawarkn diri kepada siswa lain.
- d. Ketika tiap kategori di tawarkan kemukakan point poin pengajaran yang menurut anda penting.¹³

Sedangkan menurut Hisyam Zaeni dkk langkah-langkah metode *card sort* (sortir kartu) adalah :

- a. Setiap peserta didik di beri potongan kertas yang berisi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- b. Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- c. Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- d. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut berikan poin - poin penting terkait materi pelajaran.¹¹

Penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator.

¹³Silberman, Mel.*Active Learning*,(Yogyakarta:Pustaka Intan Madani, 2009), hlm.169-170

¹¹HisyamZaeni, dkk.*Strategi Pembelajaran Aktif*,(Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, 2008),

2. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun sebagai bahan perbandingan dengan penelitian terdahulu tentang penerapan metode *card sort* yakni: Pertama, skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Energi melalui Strategi *card sort* di kelas II MI Ma’arif Nu 2 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” yang ditulis oleh Apriyati (2013). Penggunaan Strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dan II meningkat lagi menjadi 70 prosentasi ketuntasan nilai yang semula hanya 51 %, mengalami kenaikan di siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 63%, pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 80%.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Apriyati, yaitu pada strategi yang digunakan yakni *card sort*, sedangkan perbedaannya pada materi mata pelajaran yang dipilih. Dalam skripsi Apriyati mata pelajarannya IPA, sedangkan dalam skripsi penulis mata pelajarannya adalah PAI dengan sub pokok bahasan Puasa.

Kedua adalah Skripsi Fadeh. 2009. “Aplikasi Metode *card sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Al Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah An Nur Bululawang”. Dalam skripsi tersebut bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Al Qur’an Hadits dengan metode *card sort*. Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Fadeh, yaitu pada strategi yang digunakan yakni *card sort*, sedangkan perbedaannya pada materi mata pelajaran yang dipilih. Dalam skripsi Fadeh mata pelajarannya Al Qur’an Hadit, sedangkan dalam skripsi penulis mata pelajarannya adalah Fiqih dengan sub pokok bahasan Puasa.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis dalam dua siklus. Pada siklus I, banyaknya siswa yang tuntas belajar adalah sebanyak 22 siswa atau 63% dan belum sesuai dengan indikator. Untuk itu, perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II, banyaknya siswa yang tuntas belajar adalah 32 siswa atau 92% dan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Sunarjo (2012) Skripsinya berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Ketentuan Qurban dengan menggunakan *Card Sort* (Studi Tindakan di Kelas V MI Nurul Huda Pegondan Petarukan Pemalang Tahun Ajaran 2011/2012”. dari penelitian yang dilakukan, Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan belajar siswa kelas V MI Nurul Huda Pegondan Petarukan Pemalang pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Ketentuan Qurban setelah menerapkan metode *Card Sort* dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik per siklus yaitu pada pra siklus ada 12 siswa atau 48,5%, mengalami kenaikan pada siklus I ada 22 siswa atau 66,7% dan pada siklus II tingkat ketuntasan siswa ada 29 siswa atau 87,9%, peningkatan sebesar sebanyak 21, 8% dan 18, 8%. begitu juga keaktifan belajar juga meningkat dimana pada siklus 1 ada 20 siswa atau 60,6% dan mengalami kenaikan pada siklus 2 yaitu 30 siswa atau 90,9% peningkatan tersebut sebanyak sebesar 30,3%.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Sunarjo yaitu pada metode yang digunakan yaitu metode *card sort*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus materi penelitian dimana dalam skripsi penulis membahas tentang materi berpuasa, sedangkan dalam skripsi Sunarjo membahas tentang materi Qurban.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I Pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori yang meliputi: Metode *Card Sort* yang terdiri dari: pengertian metode *card sort*, karakteristik metode *card sort*, tujuan metode *card sort*, implementasi metode *card sort* dalam pembelajaran pai, serta kelebihan dan kelemahan menggunakan metode *card sort*. Hasil Belajar yang terdiri dari: Pengertian hasil belajar, tujuan belajar, prinsip-prinsip belajar, fungsi hasil belajar. Pembelajaran PAI di SD yang terdiri dari: pengertian PAI, tujuan pembelajaran PAI, Fungsi dan Peranan Pendidikan PAI, materi pembelajaran pai.

BAB III Metode Penelitian meliputi: jenis penelitian, setting penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, indikator keberhasilan PTK, prosedur penelitian, rencana tindakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: deskripsi kondisi awal, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II, analisis data.

BAB V Penutup yang meliputi : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penggunaan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI materi Berpuasa di Bulan Ramadan yang dilaksanakan dengan dua kali siklus, dapat diambil kesimpulan bahwa, penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI kelas V materi Berpuasa di Bulan Ramadan tahun pelajaran 2018/2019, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pencapaian nilai KKM yang meningkat, yaitu pada pra tindakan pencapaian KKM 30% . Pada siklus I terjadi peningkatan siswa yang mencapai KKM yang tadinya 6 menjadi 11 dengan prosentase ketuntasan 55,5%. Sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM ada 17 siswa dengan prosentase ketuntasan 85%. Dengan kata lain penelitian tindakan ini sudah dikatakan berhasil karena prosentase ketuntasan telah mencapai lebih dari 80%.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu metode yang bisa kita gunakan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan metode *card sort*. Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti antara lain:

1. Pada Pihak Guru

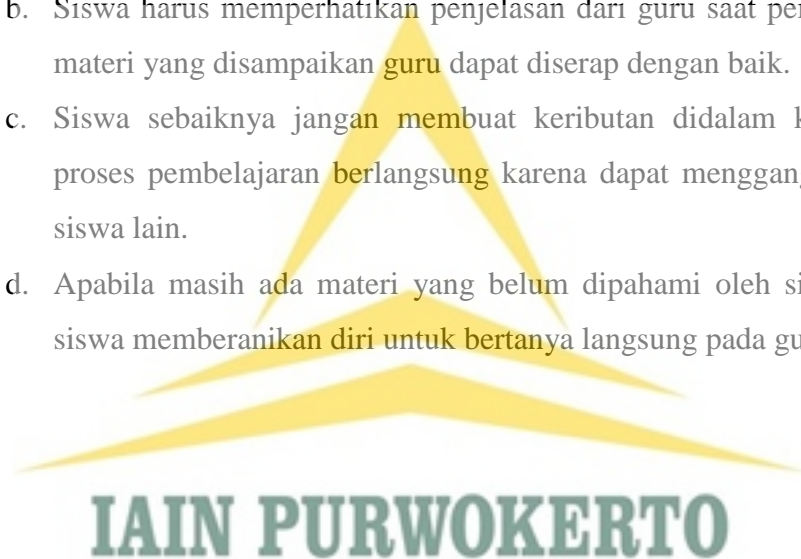
- a. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru bisa memanfaatkan metode *card sort* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PAI
- b. Penggunaan metode *card sort* dalam pelaksanaan pembelajaran sangat efektif sehingga diharapkan metode *card sort* ini dapat dilaksanakan secara

kesinambungan dalam pembelajaran PAI maupun pembelajaran yang lain.

- c. Guru hendaknya dapat menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran supaya dalam pelaksanaan pembelajaran siswa tidak cepat bosan dan siswa merasa senang sehingga materi yang dipelajari dapat diserap dengan mudah oleh siswa.

2. Pada Pihak Siswa

- a. Siswa harus lebih aktif pada saat proses pembelajaran supaya siswa bisa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa harus memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran agar materi yang disampaikan guru dapat diserap dengan baik.
- c. Siswa sebaiknya jangan membuat keributan didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung karena dapat mengganggu konsentrasi siswa lain.
- d. Apabila masih ada materi yang belum dipahami oleh siswa, sebaiknya siswa memberanikan diri untuk bertanya langsung pada guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* 2007. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*. 2005. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* 2013. Jakarta: Kharisma Putra Utam
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran, ...*
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendidikan Inter Disipiner*. 2009. Jakarta: Bumi Aksara
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 2008. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Chabib Toha, *Reformasi Filsafat Pendidikan Agama Islam*. 1996. Pustaka Pelajar
- Depdiknas Jenderal Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama dan Menengah, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. 2004. Jakarta
- Dian Andriyani dan Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. 2004. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eko Putro Widoyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah* 2014. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, 2012. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hisyam Zaini Dkk. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*.
- <http://digilib.iainkendari.ac.id/145/3/BAB%2520II.pdf&ved=2ahUKEwiw-OD2sujkAhXDrI8KHQnJCt4QFjADegQIBRAB&usq=AOvVaw3U554oiUyGG57gEZPWvYTP&cshid=1569291691733>
- <http://www.rrijal09.com/2016/03/pengertian-hasil-belajar.html?m=1>
- Melvin L Silberman, *Strategi Pembelajaran*. 2006. Bandung: Grafindo Litera Media.
- Mohammad Dimiyati dan Moedijiono, *Belajar dan Pembelajaran*. 2012. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* 2012. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, 1998. Bandung: Sinar Baru.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. 1988. Bandung: Remaja Karya CV.
- Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. 2014. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* 2006. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 2012. Bandung: Alfabeta,
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*. 2009. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. 2011. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* 2011. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*. 1991. Jakarta: PT. Gramedia
- Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wijaya Kusumah dan Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* 2012. Jakarta: PT Indeks
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 2011. Jakarta: Kencana.